

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia Indonesia dapat dilaksanakan secara berhasil bila upaya pembangunan tersebut dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sudah banyak usaha yang ditempuh oleh pemerintah. Salah satunya dengan diadakannya pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan. Pembangunan masyarakat Indonesia pada hakikatnya adalah membangun manusia seutuhnya. Hal tersebut yang merupakan sasaran utama tidaklah hanya berbentuk fasilitas-fasilitas saja, namun juga kualitas sumber daya manusia (SDM). Salah satu untuk mengembangkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para peserta didik mengembangkan potensi. Utamanya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk menghadapi zaman yang semakin global ini, dalam dunia pendidikan terutama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya agar dapat bersaing didunia global dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pembaharuan dibidang pendidikan haruslah dilakukan secara terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) mempunyai misi dalam hal produktivitas tenaga kependidikan berdasarkan nilai-nilai keislaman dan tuntunan zaman serta memberi arahan pada pendidikan yang lebih baik lagi.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada khususnya sebagai media pemberi informasi dan tempat untuk menimba ilmu secara otomatis mahasiswa yang terlibat didalamnya bertujuan untuk menjadi guru. Sebagai calon guru diharapkan dapat menguasai kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Guru berperan penting sebagai tenaga pendidik mempunyai tujuan utama dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Menurut Sardiman (2001:123) “Guru merupakan salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan”. Mahasiswa yang menaruh minat pada suatu aktivitas dalam hal ini guru, akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran pasti ia akan berusaha keras untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Menurut Ainul dalam Aceh [tribunews.com](http://tribunews.com) (2014) , profesi guru memang dianggap kurang menarik minat kaum muda. Sekarang, profesi sebagai guru sangat diminati karena adanya program peningkatan kesejahteraan guru melalui program sertifikasi guru. Selain gaji pokok dan tunjangan umum sebagai pegawai negeri sipil (PNS), guru juga mendapatkan tunjangan profesi. Hingga tak heran jika pada saat penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi pilihan favorit sebagian besar calon mahasiswa baru. Selain itu, standar ketetapan kelulusan (grade) yang ditentukan untuk masuk ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan juga lebih ringan dari beberapa Fakultas lainnya. Padahal, lulusan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam tuntutan profesinya.

Tidak ada yang salah dengan banyak orang yang memprioritaskan diri untuk masuk ke Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Yang tidak benar adalah ketika mereka tidak menguasai bidang Ilmu Keguruan di jurusan yang mereka pilih. Banyak mahasiswa yang kuliah di jurusan yang kurang mereka sukai. Sebagian memilih jurusan yang mereka anggap mudah untuk dipelajari dan tidak rumit. Tapi sebagian yang lain juga terjebak di jurusan yang sama sekali mereka tidak mengerti. Hal ini dipengaruhi oleh tidak adanya bimbingan dari sekolah (SMA/SMK) mereka dulu tentang pemilihan jurusan yang sesuai dan cocok untuk mereka, sehingga banyak yang kuliah di jurusan tertentu dan itu sebagai wujud pelarian saja.

Mahasiswa seperti itu biasanya akan acuh tak acuh dalam proses belajar dan tidak serius mendalami ilmunya sehingga pada akhirnya dia tidak layak mengajar dengan minimnya kapasitas yang dia miliki. Sebagian calon mahasiswa baru yang menyukai Fakultas favorit dan tidak lulus di pilihan pertamanya juga berakhir di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Banyak di antara mereka yang tidak fokus dan setengah hati menjalankan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kuliah hanya dianggap sebagai kewajiban saja dan tidak ada keinginan untuk menambah wawasan dan kapasitas ilmu dari spesialisasi yang telah dipilihnya, tepatnya hanya menjadi pelarian saja. Ini sungguh sangat disayangkan seandainya nanti menjadi guru.

Minat adalah salah satu faktor psikologis yang sangat kuat dan penting dalam menentukan pilihan untuk kemajuan serta keberhasilan seseorang. Minat menjadi guru akan sangat menentukan kualitas calon guru yang nantinya akan berujung pada tingginya mutu pendidikan. Menurut Walgito (2004:234), “Minat yaitu motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap objek yang bersangkutan”. Apabila seorang mahasiswa atau calon guru mempunyai minat untuk menjadi guru, maka dia akan memiliki hasil belajar yang tinggi, terutama hasil belajar tahap awal dalam mata kuliah *microteaching*.

Berdasarkan respon positif mahasiswa, rasa senang terhadap suatu obyek yang dalam hal ini minat menjadi guru dapat timbul dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari luar maupun dari dalam diri mahasiswa. Faktor dari luar mahasiswa diantaranya adalah adanya

pengaruh dari lingkungan sosial. Sedangkan faktor dari dalam seperti halnya emosional, persepsi, dan motivasi mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasa), konasi (kehendak). Unsur kognisi dalam arti minat itu didahului dengan pengetahuan dan informasi obyek yang dituju adalah minat tersebut. Unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman tertentu (biasanya rasa senang), sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur emosi. Kedua unsur tersebut juga diwujudkan dalam bentuk kemampuan dan hasrat untuk melakukan kegiatan yang mana dalam hal ini adalah kreativitas mengajar. Hal-hal tersebut diatas berpengaruh terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa akan timbul dengan didahului pengenalan kemudian merasakan dan diakhiri kehendak untuk melakukan hal tersebut.

Hasil yang baik (tinggi) dan memuaskan merupakan harapan bagi mahasiswa, orang tua mahasiswa, dan juga dosen, namun memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah mudah karena banyak faktor yang berpengaruh didalamnya. Faktor mahasiswa memegang peranan penting dalam pencapaian hasil belajar, karena mahasiswa yang melakukan kegiatan belajar perlu memiliki ketekunan belajar, motivasi yang tinggi, disiplin belajar yang baik, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil belajar dapat dilihat dari nilai mata kuliah *microteaching* itu sendiri. Dengan hasil nilai yang tinggi, mahasiswa secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang guru dalam kenyataan yang sebenarnya.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kesadaran dari diri sendiri akan pentingnya ilmu yang diterima. Menurut Hamalik (2008: 155),

“Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan”. Menurut Slameto (2003:54),

Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil dari proses belajar mengajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Pengukuran hasil belajar sangat penting guna mengetahui tingkat pemahaman belajar mahasiswa dan mengatasi kesulitan dalam penguasaan materi.

Oleh karena itu, sebagai dosen ataupun wali diharapkan mampu mengetahui permasalahan dan kesulitan mahasiswa dalam belajar.

Dengan demikian diharapkan penguasaan dan materi kuliah, mahasiswa menjadi lebih terampil, kreatif, dan profesional, selanjutnya akan menumbuh kembangkan minat menjadi guru dan sebaiknya apabila hasil belajar mahasiswa rendah, maka mahasiswa kurang menguasai ilmu pengetahuan dan materi kuliah, teori maupun praktek yang tentunya akan mengakibatkan mahasiswa kurang minat menjadi guru.

Bertitik tolak pada latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini mengambil pokok pembahasan berupa: “HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH *MICROTEACHING* DENGAN MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan judul diatas sangat luas, sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada itu dapat dijangkau dan diselesaikan semua. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan itu akan diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini perlu dibatasi ruang lingkup sehingga kesalahpahaman dapat dihindari.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011.
2. Penelitian ini terbatas pada minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011.
3. Penelitian ini terbatas pada hasil belajar matakuliah *microteaching* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011.

## **C. Perumusan Masalah**

Menurut Sugiyono (2010: 55), “Rumusan Masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan dirumuskan.

Masalah dirumuskan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana hasil belajar matakuliah *microteaching* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011
2. Bagaimana minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011
3. Apakah ada hubungan hasil belajar *microteaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011

#### **D. Tujuan penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian hubungan hasil belajar *microteaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011 tersebut diatas adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar *microteaching* mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.
2. Untuk mengetahui minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.



3. Untuk mengetahui hubungan hasil belajar *microteaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya maupun bagi masyarakat luas pada umumnya tentang hubungan hasil belajar mata kuliah *microteaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

Dapat meningkatkan hasil belajar dengan menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai hubungan hasil belajar mata kuliah *microteaching* terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis.

## **F. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembahasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang membahas teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan sampling, metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengujian instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai objek/tempat penelitian, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**